

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data dan Uji Coba

Hasil Penelitian pada pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam Ini dilakukan berdasarkan prosedur pengembangan pada model ADDIE yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya yaitu melakukan Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi.

1. Analisis (Analysis)

a. Analisis Ujung Depan

Analisis ujung depan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran SKI di Madrasah, sehingga di perlukan analisis kebutuhan dengan analisis yang telah dilakukan di dapatkan gambaran fakta, harapan dan alternatif penyelesaian masalah dasar yang memudahkan dalam penentuan atau pemulihan media pembelajaran yang dikembangkan.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik merupakan telaah tentang karakteristik peserta didik yang sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran. Karakteristik tersebut berupa gaya belajar peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil observasi yang dilakukan peserta

didik cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran ketika pendidik hanya menggunakan metode ceramah. Peneliti dan pengembangan yang dilakukan menghasilkan sebuah produk berbasis flash. Produk yang berupa media pembelajaran tersebut diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Analisis Konsep

Analisis konsep merupakan satu langkah penting untuk memenuhi prinsip dalam membangun konsep atas materi-materi yang digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi. Kompetensi dasar dalam materi SKI semester ganjil dan genap yang terdiri dari 4 (3.1, 3.2, 3.3, 3.4) kompetensi dasar ganjil dan 4 (3.1, 3.2, 3.3, 3.4) kompetensi dasar genap. Kompetensi dasar dan standar kompetensi dari mata pelajaran SKI membutuhkan metode, model, media dan strategi yang sesuai. Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah yang dilakukan pendidik SKI pada umumnya dirasa kurang sesuai. Pendidikan memerlukan sebuah media pembelajaran agar peserta didik dapat mengingat materi lebih dalam dan terperinci. Peserta didik tidak dapat membangun sebuah pemahaman apabila dalam penyampaian materi media pembelajaran itu kurang digunakan. Adanya penelitian ini, membantu pendidikan dalam membuat dan menentukan media

pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan	3.1.1 penjelasan peta wilayah Jazirah Arab 3.1.2 menjelaskan kondisi kepercayaan masyarakat Mekah sebelum mengenal Islam 3.1.3 mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat Madinah sebelum mengenal Islam 3.1.4 menganalisis prioritas dakwah Nabi SAW di Mekah dan Madinah 3.1.5 menyimpulkan usaha Nabi Muhammad dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi
3.2 Memahami misi Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat	3.2.1 menjelaskan prioritas dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah 3.2.2 mengidentifikasi prioritas dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah 3.2.3 Menganalisis bentuk-bentuk perjanjian yang pernah dilakukan Nabi SAW di Mekah dan Madinah 3.2.4 Mengevaluasi tujuan dan manfaat dibentuknya perjanjian oleh Nabi Saw di Mekah dan di Madinah 3.2.5 Menyimpulkan misi Nabi Muhammad Saw. Sebagai rahmat bagi alam semesta
3.3 Memahami pola dakwah Nabi Muhammad SAW. di Makkah dan Madinah	3.3.1 Menjelaskan keadaan masyarakat kota Makkah sebelum Islam datang 3.3.2 Mengidentifikasi keadaan masyarakat kota Madinah sebelum Islam datang 3.3.3 Menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah dan Madinah

	<p>3.3.4 Membandingkan perbedaan cara dakwah Nabi Muhammad di Mekkah dengan Madinah</p> <p>3.3.5 menyimpulkan stretegi dakwah Nabi Muhammad Saw.</p>
<p>3.4 Menganalisis pola dakwah Nabi dMuhammad SAW. di Mekkah dan Madinah</p>	<p>3.4.1Siswa dapat menjelaskan cara dakwah Nabi Muhammad Saw period Mekkah dan Madinah</p> <p>3.4.2 Siswa dapat menjelaskan prioritas dakwah Nabi Muhammad Saw Period Mekkah dan Madinah</p> <p>3.4.3 Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk ancaman, tantangan hambatan dan gangguan yang dihadapi Nabi Muhammad period Mekkah dan Madinah</p> <p>3.4.4 Siswa dapat membandingkan cara dakwah Nabi Muhammad Saw period Mekkah dan Madinah</p>

d. Analis Bahan ajar

Bahan ajar yang telah digunakan perlu dianalisis dan kemudian dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta didik. Dari hasil analisis bahan ajar yang digunakan di MTs adalah bahan ajar cetak berupa LKS dan buku pegangan sehingga dalam hal ini, penggunaan bahan ajar buku ajar berbasis gamabar masih belum digunakan. Berdasarkan wawancara dan pengamatan, penggunaan bahan ajar berbasis buku ajar yang berbasis gambar.

e. Merumuskan Tujuan

Bahan ajar dikembangkan tentunya dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang ada di lapangan, dan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Tujuan dari pengembangan bahan ajar berbasis Buku Ajar pada mata pelajaran SKI adalah untuk membuat siswa yang kurang bersemangat menjadi lebih semangat karena penggunaan bahan ajar ini mengajak siswa untuk belajar mandiri. Selain itu dengan bahan ajar berbasis multimedia, siswa dapat memilih sendiri sub materi yang ingin dipelajari tanpa hanya mendengarkan guru di kelas. Pengembangan bahan ajar juga memiliki tujuan agar fasilitas yang ada di sekolah dapat digunakan sebagai pendukung bahan ajar.

2. Design

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah analisis kebutuhan adalah melakukan desain atau perancangan untuk mengembangkan produk. Desain atau perancangan produk dilakukan dengan beberapa proses yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator serta bahan ajar yang lainnya pengumpulan data berupa materi. Setelah data berupa

materi terkumpul maka yang selanjutnya dilakukan adalah membuat diagram

b. Membuat Rancangan

Pada tahap ini, setelah dilakukannya pengumpulan data maka yang dilakukan adalah membuat rancangan yang berkaitan dengan bahan ajar berbasis Buku Ajar yang akan digunakan. Membuat rancangan untuk dikembangkan menjadi bahan ajar multimedia interaktif, maka ada beberapa komponen yang perlu dicantumkan dalam bahan ajar tersusun secara rapi. Sistematis dan mencapai tujuan pembelajaran

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap selanjutnya pada model pengembangan ADDIE adalah pengembangan rancangan dan melakukan validasi oleh para ahli terhadap produk pengembangan bahan ajar buku ajar SKI

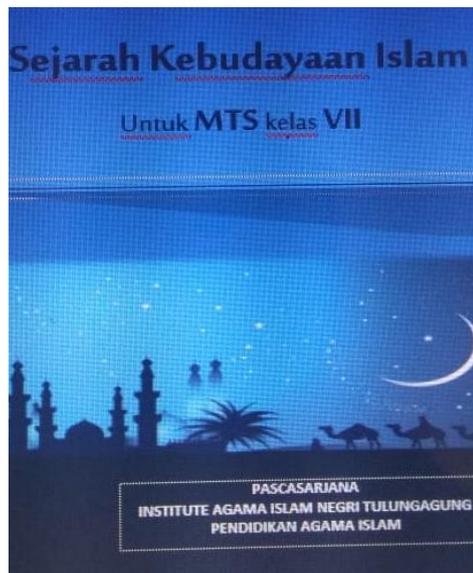
Pada tahap ini media pembelajaran yang telah dibuat kemudian direvisi sesuai media pembelajaran berbasis Buku Ajar yang diharapkan melalui proses validasi produk. Proses validasi ini dilakukan oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media.

Berikut adalah pengembangan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTs Plus MadinatulMubtadiien dan MTs Darul Hikmah

1) Halaman

b. Halaman depan

Halaman depan merupakan halaman yang langsung terdapat judul bahan dan kelas



Gambar 4.2 Tampilan Cover Sampul

c. Halaman kata pengantar

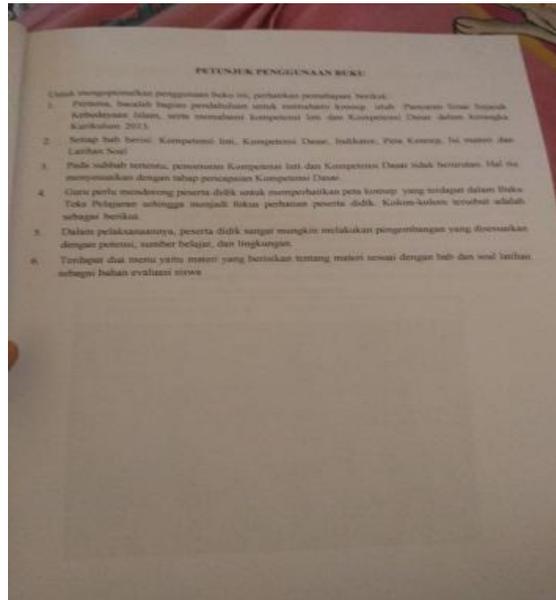
Halaman pertama di mana sebagai pembuka dan persembahkan serta ucapan rasa syukur terhadap Allah Swtatas Rahmat serta Hidayahnya sehingga dapat terselesaikannya bahan ajar nya.

d. Halaman Daftar Isi

Lembar yang bisa dijadikan petunjuk atas semua tentang isi dalam buku baik halaman atau materinya. mempermudah pembaca dalam menuju point-point tertentu

e. Halaman petunjuk buku

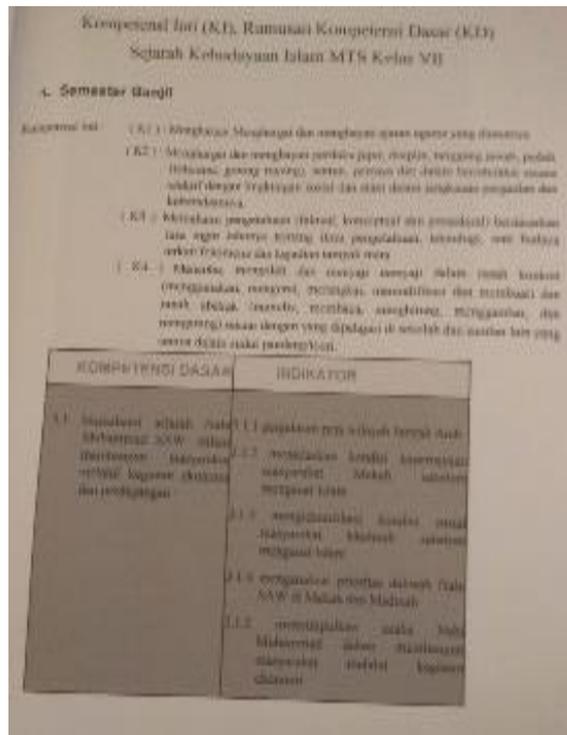
Berisikan petunjuk-petunjuk penggunaan buku dan maksud dari setiap menu dalam isi buku tersebut yang akan membantu mempermudah siswa atau guru dalam membaca dan memahami maksud dari setiap menu



Gambar 4.3 Halaman Petunjuk

f. Halaman KI dan KD

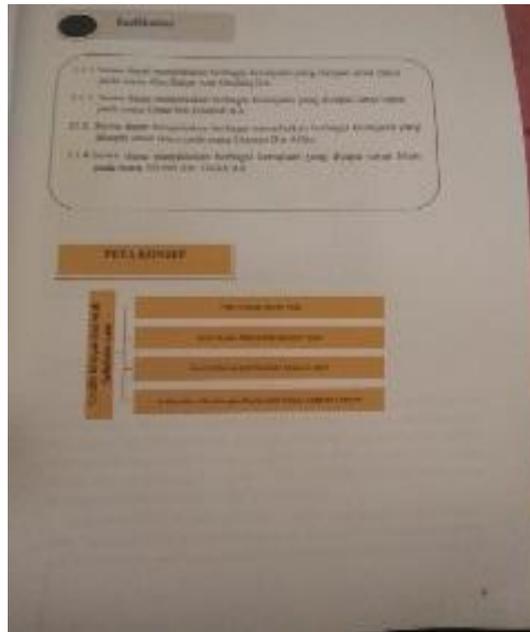
Halaman KI dan KD yang mana dalam halaman ini tercantum lengkap mulai KI (kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar) dan Indikator mulai dari semester ganjil dan semester genap



Gambar 4.4 Halaman KI KD

g. Halaman peta konsep

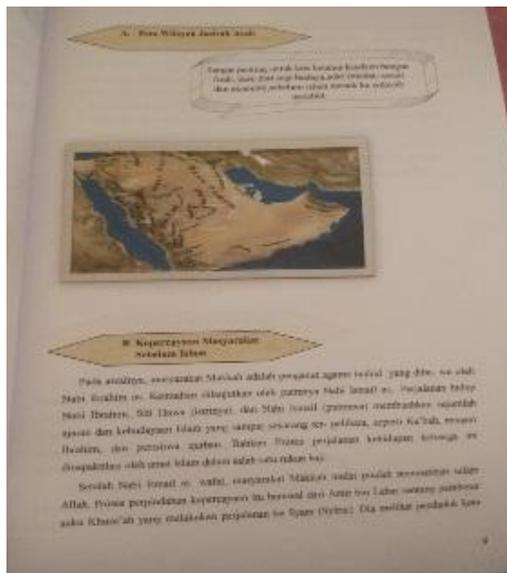
Dengan konsep sederhana peta konsep dapat mempermudah pembaca dalam hal-hal apa saja yang akan jadi pembahasan pada bab tersebut peta konsep beradadi setiap awal bab setelah indikator



Gambar 4.4 Halaman Peta Konsep

h. Halaman isi atau materi

Singkat padat dan jelas isi materi dalam buku tersebut karena konsep awal adalah untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa tentang sejarah



Gambar 4.5 Halaman Isi Materi

1) Pertama Validasi Produk

Penyajian data Validasi produk dilakukan dalam tiga tahapan yang pertama validasi dilakukan oleh dosen jurusan SKI selanjutnya tahap kedua, dilakukan oleh dosen ahli media serta validasi terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan pada uji coba bahan ajar oleh siswa kelas VII MTs Plus Madinatul Mubtadi-ien dan MTs Darul Hikmah sebanyak 36 koresponden. Identitas subyek validasi bahan ajar ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran;

Data yang diperoleh terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif yang berasal dari angket yang diberikan saat melakukan validasi produk. Data kuantitatif berasal dari penilaian angket dengan skala likert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan dan komentar atau saran validator. Data hasil uji validasi tersebut dianalisis dengan teknik skor rata-rata penilaian validator pada tiap item penilaian. Berikut kriteria penskoran nilai yang digunakan dalam proses validasi

Tabel 4.2 Kriteria Penskoran Ahli Materi, Media, Ahli Pembelajaran

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	4
B	Baik	3
KB	Kurang Baik	2
TB	Tidak Baik	1

Tabel 4.3 Tabel Penskoran Uji Coba Bahan Ajar Oleh Pengguna

Jawaban	Skor
SM	4
M	3
KM	2
S	1

Penyajian data dari analisis penilaian berupa angket dari ahli materi, dan ahli pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi mata pelajaran SKI adalah berupa bahan ajar berupa buku pelajaran.paparan deskriptif hasil validasi ahli materi akan ditunjukkan melalui instrumen angket yang dapat dilihat pada tabel 4.4,4.5,4.6

a) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh pada validasi materi berpacu pada pedoman bahan ajar yang kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan bahan ajar yang berupa buku ajar tersebut. Pda instrumen angket ahli materi yang disajikan, ada beberapa aspek penilaian meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian dan bahasa.

Data diperoleh dan angket dengan skala *likert*

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi

NO	Pertanyaan	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1	Kesesuaian Materi yang di sajikan pada 4baham ajar dengan indicator	4	4	100	Valid	Tidak revisi
2	Kesesuaian indikator dengan kompetensi (KD, KI)	2	4	100	Kurang valid	Revisi
3	Kemenarikan materi pada bahan ajar	3	4	100	Cukup valid	Tidak revisi
4	Kekuatan Materi	3	4	100	Cukup valid	Tidak revisi
5	Keruntutan penyajian materi	4	4	100	Valid	Tidak revisi
6	Ketepatan soal latihan pada bahan ajar	4	4	100	Valid	Tidak revisi
7	Kelengkapan penyajian materi pada bahan ajar	4	4	100	Valid	Tidak revisi
8	Kejelasan atau keterbacaan pesan pada bahan ajar	3	4	100	Cukup valid	Tidak revisi
9	Ketepatan penggunaan kaidah bahasa pada bahan ajar	3	4	100	Cukup valid	Tidak revisi
10	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkatperkembangan peserta didik	4	4	100	Valid	Tidak revisi
Jumlah		34	40			

b) Data Kualitatif

Berikut adalah paparan data kualitatif yang diperoleh dari kritik maupun saran oleh ahli materi yang dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Kritik dan Saran Terhadap Materi

Nama Subjek Ahli Materi	Kritik dan Saran
Fadilatul Laila	a. memperjelas isi dari bahan ajar dengan lebih mempertegas lagi konteks isi b. sesuaikan dengan silabus dan urutannya juga

Berdasarkan tabel kritik dan saran di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa aspek dari bahan ajar yang perlu direvisi sebagai bahan pertimbangan apakah produk layak untuk diteliti atau tidak serta sebagai penyempurnaan produk sehingga dapat menjadi lebih berkualitas.

b. Hasil Validasi Ahli Desain Media

a) Data Kuantitatif

Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain media terhadap produk pengembangan bahan ajar yang berupa buku ajar SKI kelas VII yang ditunjukkan pada tabel 4.6 adalah sebagai berikut

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Desain Media

NO	Pertanyaan	X	Xi	P(%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1	Desain menarik dan sesuai dengan isi materi	4	4	100	Valid	Tidak revisi
2	Jenis huruf yang digunakan tepat dan menarik	2	4	100	Kurang valid	
3	Kemenaarikan materi pada bahan ajar	3	4	100	Cukup valid	Tidak revisi
4	Penggunaan variasi warna sesuai dan memperjelas fungsi bahan ajar	3	4	100	Cukup valid	Tidak revisi
5	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	4	4	100	Valid	Tidak revisi
6	Gambar pada bahan ajar sesuai dengan materi yang disajikan	4	4	100	Valid	Tidak revisi
7	Gambar yang digunakan menarik minat siswa	4	4	100	Valid	Tidak revisi
8	Bentuk susunan yang disajikan pada bahan ajar menarik	3	4	100	Cukup Valid	Tidak revisi
9	Kemudahan dalam mengoperasikan bahan ajar	4	4	100	Valid	Tidak revisi
10	Bahan ajar menarik secara keseluruhan	3	4	100	Cukup Valid	Tidak revisi
Jumlah		38	40			

b) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil kritik dan saran pada produk bahan ajar dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut

Tabel 4.7 Kritik dan Saran Ahli Desain Media

Nama Subjek Ahli Materi	Kritik dan Saran
Dr. Adi Wijayanto, S.Or. S.Kom. M. Pd	a. tampilan awal diganti b.sampulnya diganti yang bagus

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, dinyatakan bahwa ada beberapa aspek yang perlu direvisi sebagai bahan pertimbangan kelayakan produk sebelum digunakan serta sebagai penyempurna produk sehingga dapat menjadi lebih berkualitas. Dalam perbaikan bahan ajar ini memerlukan satu kali revisi

4. Implementasi

Implementasi adalah tahapan yang dilakukan setelah mengembangkan bahan ajar. Bahan ajar yang telah dikembangkan dan mendapat persetujuan dari validator ahli dapat digunakan di lapangan sesuai dengan tujuan pengembangan. *Implementation* adalah tahap dimana bahan ajar yang telah dikembangkan untuk digunakan di lapangan pada proses pembelajaran. Selain dilakukan uji coba lapangan, maka kemenarikan bahan ajar juga perlu diketahui.

Bahan ajar digunakan dikelas VII di MTs Plus Madinatul Mubtadien dan MTs Darul Hikmah dengan 26 siswa. Angket tingkat

kemenarikan bahan ajar yang diberikan kepada siswa dapat dilihat pada lampiran. Berikut merupakan hasil uji coba bahan ajar untuk mengetahui kemenarikan bahan ajar

Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Bahan Ajar

No	Nomer soal										Σx	Σxi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36	40
2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	40
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	35	40
5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35	40
6	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	34	40
7	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	33	40
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	40
9	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	34	40
10	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	35	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	40
12	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	36	40
13	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37	40
14	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	40
15	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33	40
16	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35	40
17	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36	40
18	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37	40
19	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35	40
20	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37	40
21	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	34	40

22		4	3		4	4		4		4	3		4	3	3	36	40
23		4	4		4	3		4		4	4		4	4	3	38	40
24		4	4		4	2		4		3	4		3	4	4	36	40
25		3	3		3			3		3	4		3	4	4	34	40
26		4	4		4	4		3		4	4		3	3	3	36	40
Σx		94	97		91	91		91		95	96		93	95	88	931	1040
Σxi		104	104		104	104		104		104	104		104	104	104	1040	
P (%)		90,4	93,3		87,5	87,5		87,5		91,3	92,3		89,4	91,3	82,6	89,5	100

Dari data yang diperoleh, maka dapat diketahui nilai rata-rata dari.
kemenarikan bahan ajar sebesar 89,5% dan berada pada kriteria valid

5. Evaluation

Pada tahap evaluasi, kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hal-hal yang terkait dengan pengembangan bahan ajar multimedia interaktif. Produk yang telah dikembangkan dan diuji cobakan selanjutnya dilakukan revisi terhadap bahan ajar sesuai dengan hasil evaluasi kebutuhan yakni untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan materi yang disajikan pada bahan ajar. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui umpan balik tentang keberhasilan dalam pengembangan dan implementasi bahan ajar yang telah dibuat.

Setelah bahan ajar dinilai oleh validator untuk diketahui kelayakannya, maka langkah selanjutnya adalah uji lapangan. Dengan menggunakan bahan ajar di kelas dan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pengembangan bahan ajar yakni peningkatan hasil belajar,

maka dilakukan *post-test*, dan kemudian dibandingkan dengan hasil yang diperoleh sebelum menggunakan bahan ajar yakni berupa *pre-test*. Untuk hasilnya ada pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Pre- Test dan Post -Tes MTs Darul Hikmah

No	NAMA	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Aghniya' Zulfa Azizah	40	70
2	Alfiana Maulida Zahro	80	90
3	Alia Fadhila Kharisma	60	80
4	Aurel Alysa Febryana	70	80
5	Bening Aisyah Latif	50	70
6	Dwi Silvia Ratma Wati	50	70
7	Eka Wahyu Choirunnsa	40	70
8	Hasbina Azzahra	70	80
9	Ika Nikmatul Hidayah	60	80
10	Innovatin Shinta Astarina	50	70
11	Intan Prisna	70	90
12	Kana Khusna	60	80
13	Keiza Nasywa	50	80
14	Luthfiatul Mubarrokah	80	100
15	Nabila Azzahro	60	80
16	Najwa Fisqiyah	70	80
17	Naura Ivandia	60	90
18	Novianti Ardilla	80	90

19	Nurhabibah	80	90
20	Nurul Elfani	80	90
21	Putri Safira	70	80
22	Rani Wafa	80	100
23	Riska Kartika	70	80
24	Sabrina Nabilatus	70	80
25	Sofi Yana	60	80
26	Velin Divka	80	80
Jumlah		1690	2130
rata-rata		65	81,92

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* siswa berbeda. Hasil perolehan nilai rata-rata *pre-test* siswa adalah 65 dan *post-test* 81,92. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pos-test lebih baik dari nilai *pre-test*, sehingga ada perbedaan yang cukup signifikan dalam penggunaan bahan ajar dengan menggunakan buku ajar yang bervariasi

Tabel 4.10 Pre- Test dan Post -Tes MTs Plus MM

No	NAMA	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Alviatur Farroh	60	70
2	Ananda Azalya Azizul	80	90
3	Amanda Dwi Aulia	60	80
4	Anggun Tunas Safira	70	80
5	Dwi Octa	40	70
6	Ezanita Frizy	50	70
7	Moh Fawwat Zakly	40	70
8	Moh Arif Maulana	70	90
9	Muh fatifunada	60	80
10	Muh Makhriful Azizi	50	70
11	Muh Roykhanul Zakiya	60	80
12	Muhammad Syibahul Faizin	40	70
13	Misbahul Munir	80	80
14	Nikmah Dewi Rahmawati	50	60
15	Sagra Aprilia	50	70
16	Sinta Putri	50	80
17	Siti fadilatun	60	80
	Jumlah	970	1.290
	Rata-rata	57,6	75,9

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* siswa berbeda. Hasil perolehan nilai rata-rata *pre-test* siswa adalah 57,6 dan *post-test* 75,9. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih baik dari nilai *pre-test*, sehingga ada perbedaan yang cukup signifikan dalam penggunaan bahan ajar dengan menggunakan buku ajar yang bervariasi dikatakan berhasil

B. Analisa Data

1. Analisa Pengembangan Produk

Pengembangan bahan ajar dengan menggunakan buku ajar pada mata pelajaran SKI kelas VII MTs didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya bahan ajar yang dapat menarik minat baca siswa

Proses pengembangan bahan ajar dengan menggunakan buku ajar yang bervariasi SKI terdiri dari lima tahapan yang berpacu pada model pengembangan ADDIE yakni: (1) *Analyza*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, dan (5) *Evaluation*.

Tujuan dari pengembangan bahan ajar dengan menggunakan buku ajar yang bervariasi adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena pada pengembangan bahan ajar multimedia interaktif, siswa berupaya untuk belajar aktif dan menyenangkan dengan mengoperasikan sendiri bahan ajar pada komputer, sehingga siswa tidak pasif dalam proses pembelajaran.

Dengan tujuan lain agar siswa dapat merubah mindset bahwa pelajaran sejarah itu mengasyikkan dan tidak membuat jenuh karena sejarah itu pada aslinya sangat lah penting apalagi sejarah tentang Islam.

2. Analisa Data Validasi Ahli Materi SKI

Bedasarkan penetapan kriteria kelayakan bahan ajar yang ditujukan kepada validator, maka dijelaskan:

- a. Skor 1 untuk penilaian tidak baik.
- b. Skor 2 untuk penilaian kurang baik.
- c. Skor 3 untuk penilaian baik.
- d. Skor 4 untuk penilaian sangat baik.

Paparan hasil validasi ahli materi SKI tentang produk pengembangan bahan ajar multimedia interaktif SKI kelas VII MTs adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian antara materi yang disajikan dengan indikator cukup jelas dan sesuai.
- b. Kesesuaian indikator dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar cukup sesuai.
- c. Materi pada bahan ajar cukup menarik
- d. Keakuratan materi pada bahan ajar baik
- e. Keruntutan penyajian materi baik dan cukup jelas.

- f. Ketepatan soal latihan pada bahan ajar tepat dan baik
- g. Kelengkapan penyajian materi pada bahan ajar masih kurang.
- h. Kejelasan atau keterbacaan pesan pada bahan ajar baik dan cukup sesuai.
- i. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa pada bahan ajar baik.
- j. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat perkembangan peserta didik cukup sesuai.

Data angket yang diperoleh dari ahli materi SKI dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{40} \times 100\%$$

$$= 72,5 \%$$

Berdasarkan perolehan hasil di atas menunjukkan bahwa presentase kelayakan bahan ajar sebesar 72,5%, berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu revisi.

3. Analisa Data Validasi Ahli Desain Media

Bedasarkan penetapan kriteria kelayakan bahan ajar yang ditujukan kepada ahli desain media, dapat dijelaskan:

- a. Skor 1 untuk penilaian tidak baik
- b. Skor 2 untuk penilaian kurang baik

- c. Skor 3 untuk penilaian baik
- d. Skor 4 untuk penilaian sangat baik

Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli media pembelajaran pada bahan ajar SKI:

- a. Desain menarik dan sangat sesuai dengan isi materi
- b. Jenis huruf yang digunakan sangat tepat dan menarik
- c. Ukuran huruf yang digunakan tepat
- d. Penggunaan variasi warna sangat sesuai
- e. Gambar pada bahan ajar sesuai dengan materi yang disajikan
- f. Gambar yang digunakan menarik minat siswa
- g. Bahan ajar sangat mudah dioperasikan
- h. Bahan ajar sangat menarik secara keseluruhan

Data dari angket tanggapan ahli desain dan media pembelajaran diperoleh presentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

Berdasarkan perolehan hasil diatas, menunjukkan bahwa presentase kelayakan bahan ajar sebesar 90%, berada pada kualifikasi sangat valid sehingga bahan ajar layak diuji coba tanpa adanya revisi.

5. Analisis Data Uji Coba Lapangan

Berdasarkan data uji coba produk bahan aja pada setiap komponen sebagaimana data yang telah dianalisis secara kuantitatif, maka diperoleh:

- a. Bahan ajar SKI memudahkan dapat memudahkan siswa belajar. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 90,4%
- b. Bahan ajar SKI dapat memberikan semangat siswa dalam belajar. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 93,3%
- c. Bahan ajar SKI memudahkan siswa untuk memahami pelajaran. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 87,5%
- d. Soal latihan pada bahan ajar SKI mudah dipahami. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 87,5%
- e. Jenis huruf dan ukuran huruf yang terapat dalam bahan ajar SKI mudah dibaca. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 87,5%
- f. Siswa tidak menemukan kata-kata sulit selama menggunakan bahan ajar. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 91,3%

- g. Petunjuk yang terdapat pada bahan ajar mudah dipahami.
Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 92,3%
 - h. Bahasa yang digunakan pada bahan ajar mudah dipahami
89,4%
 - i. Evaluasi pada bahan ajar SKI mudah 91,3%
 - j. Selama menggunakan bahan ajar, siswa tidak memerlukan bantuan orang lain seperti guru, teman dan lainnya. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian dengan presentase 84,6%
- Hasil angket diperoleh dari hasil uji coba produk oleh siswa sebanyak

1) Analisis Deskriptif

Tabel 4.11 Descriptive Statistics

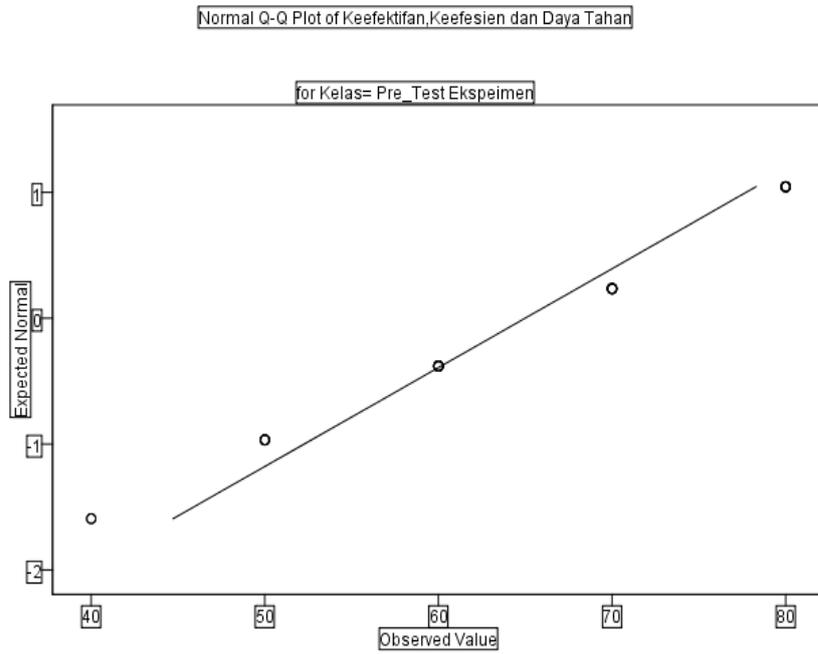
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test Eksperimen	26	40	80	65.00	12.728
Post Tes Eksperimen	26	70	100	81.92	8.494
Pre Test Kontrol	17	40	80	57.06	12.632
Post Test Kontrol	17	60	90	75.88	7.952
Valid N (listwise)	17				

2) Uji Normalitas

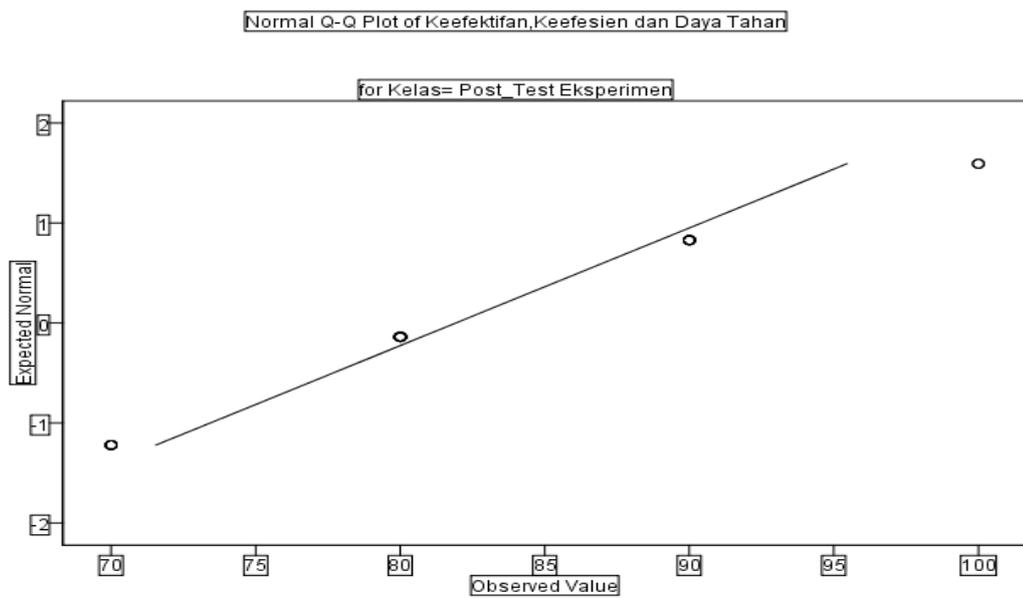
Tabel 4.12 Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keefektifan, Keefesien dan Daya Tahan	Pre Test Ekspeimen	.191	26	.015	.894	26	.011
	Post Test Eksperimen	.282	26	.000	.861	26	.002
	Pre Test Kontrol	.182	17	.136	.913	17	.112
	Post Test Kontrol	.241	17	.010	.872	17	.024

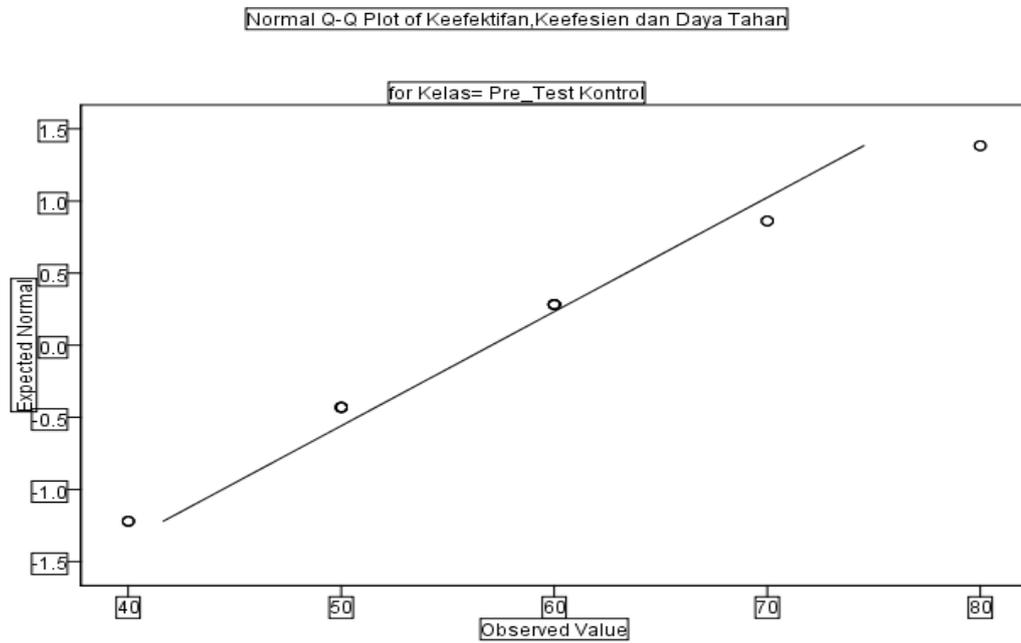
- a) Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (sig) untuk semua data baik pada uji kolmogorov-smirnov maupun uji shapiro-Wilk $>0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi NORMAL
- b) Karena data penelitian berdistribusi normal, maka kita dapat menggunakan statistik parametrik (uji paired Sample t test dan uji independent sample t test) untuk melakukan analisis data penelitian



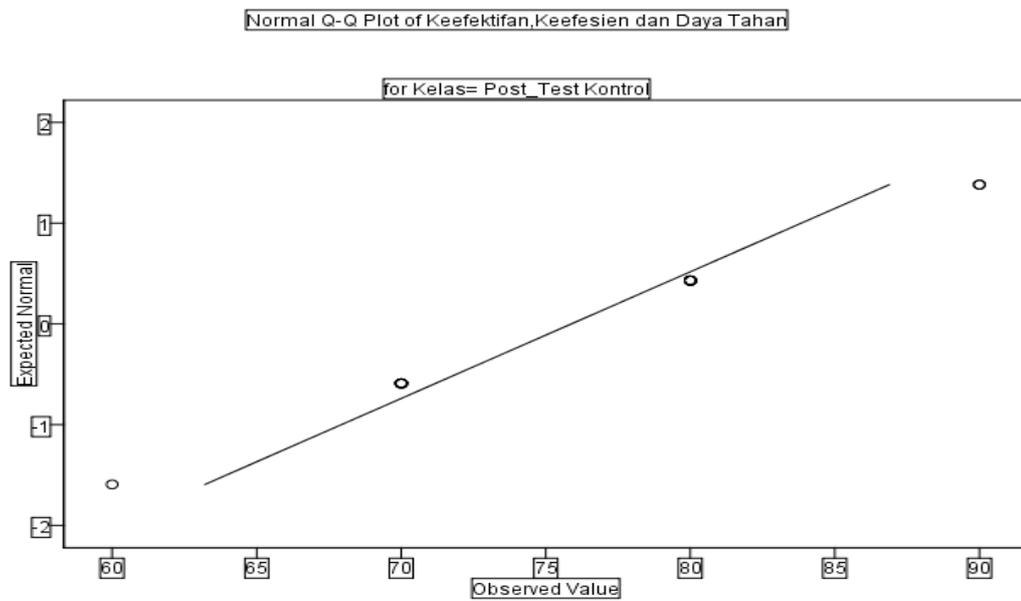
Gambar 4.6 Tes Normalitas Pre_Test Eskperimen (Q-Q Plot)



Gambar 4.7 Tes Normalitas Post_Test Eksperimen (Q-Q Plot)



Gambar 4.8 Tes Normalitas Pre_Test Kontrol (Q-Q Plot)



Gambar 4.9 Tes Normalitas Post_Test Kontrol (Q-Q Plot)

3) Uji Paired Sample Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Eksperimen	65.00	26	12.728	2.496
	Post Test Eksperimn	81.92	26	8.494	1.666
Pair 2	Pre Test Kontrol	57.06	17	12.632	3.064
	Post Test Kontrol	75.88	17	7.952	1.929

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test Eksperimen & Post Test Eksperimn	26	.795	.000
Pair 2	Pre Test Kontrol & Post Test Kontrol	17	.743	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test Eksperimen – Post Test Eksperimn	16.923	7.884	1.546	-20.107	-13.739	10.945	25	.000
Pair 2 Pre Test Kontrol – Post Test Kontrol	18.824	8.575	2.080	-23.232	-14.415	-9.051	16	.000

a) Berdasarkan output Paired diperoleh nilai Sig (2-Tailed) sebesar
maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil

Keefektifan, keefesien dan daya tahan siswa untuk Pre_Test Kelas Eksperimen dengan Post test Kelas Eksperimen

b) Berdasarkan output Paired diperoleh nilai Sig (2-Tailed) sebesar maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil Keefektifan, keefesien dan daya tahan siswa untuk Pre_Test Kelas Eksperimen dengan Post test Kelas Eksperimen

c) Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan output Paired 1 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran ADDIE terhadap keefesien, keefektifan dan daya tahan siswa.

4) Uji Homogenitas

a) Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians atau keberadaan data dari dua atau berkelompok bersifat homogen sama atau heterogen tidak sama

b) Data yang homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam uji independent sample T_Test

c) Dalam penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data post_Test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol bersifat homogen atau tidak

Kefesien, keefektifan dan daya tahan	Equal variances assumed	.018	.893	2.337	41	.024	6.041	2.585	.821	11.261
	Equal variances not assumed			2.370	35.967	.023	6.041	2.549	.872	11.209

6. Analisis Hasil Penggunaan Bahan Ajar

Produk pengembangan bahan ajar berbasis buku ajar yang telah layak digunakan kemudian digunakan di lapangan dalam pembelajaran. Produk yang diuji cobakan ke siswa dengan jumlah koresponden sebanyak 26 koresponden. Paparan data yang diperoleh dari hasil uji lapangan diperoleh dari *pre-test* adalah 65 dan *post-test* adalah 81,92 yang dilihat dari rata-rata.

Untuk lebih memperkuat hasil analisa, maka dilakukan dengan membuat hipotesis,

Setelah hipotesis, maka dilakukan perhitungan untuk mencari *t-hitung* dan membandingkan antara *t-hitung* dan *t-tabel*. Jika *t-hitung* lebih kecil dari *t-tabel* ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, namun apabila *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel* ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Menentukan *t-tabel*, yang dilihat dari daftar tabel dengan signifikan 0,05 atau α 5% adalah 2,060

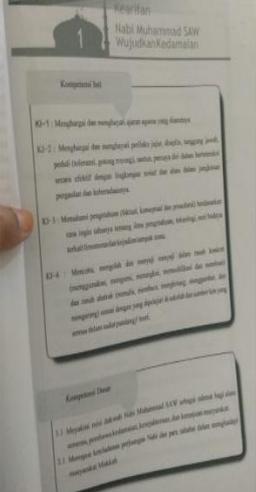
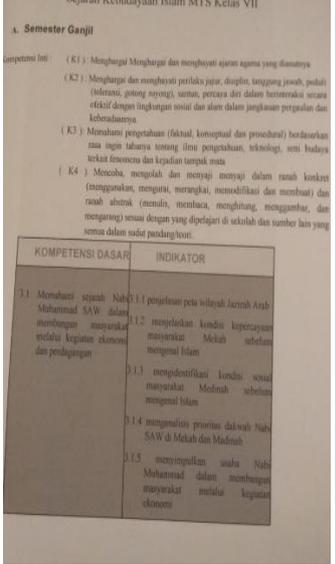
C. Revisi Produk

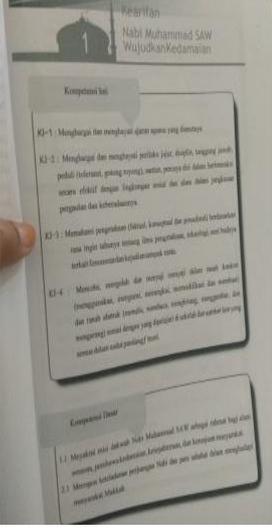
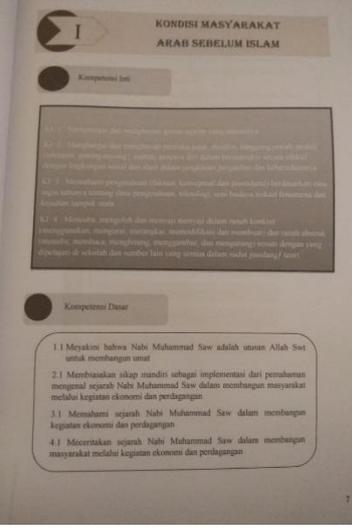
Berdasarkan hasil penilaian oleh validator ahli maka diperoleh masukan dan prlu diperbaiki untuk bahan ajar yang akan dikembangkan

1. Revisi Produk oleh AhliMateri

Berdasarkan kritik dan saran darivalidator ahli materi dapat diketahui pada penjelasan brikut

Tabel 4. 11 Revisi Ahli Materi

No	Pont yang Direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
1	KI dan KD di sesuaikan dengan seilabus		

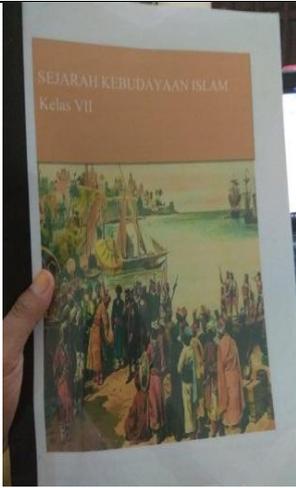
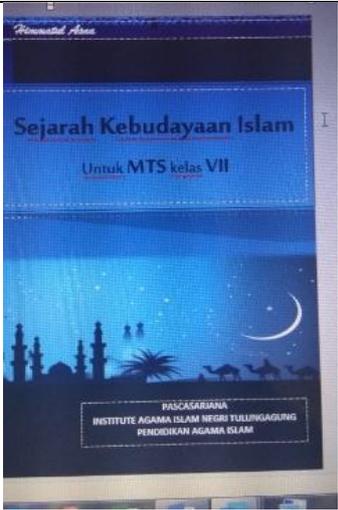
2	Setiap bab jelas KI KD dan Indikatornya		
---	---	---	---

Semua data yang diperoleh dari hasil validasi dijadikan sebagai bahan untuk revisi sehingga akan berguna untuk penyempurnaan produk dan dapat diuji cobakan di lapangan.

2. Revisi Produk oleh Ahli Desain Media

Revisi pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model ADDIE berdasarkan kritik dan saran oleh ahli media adalah sebagai berikut

Tabel 4.12 Revisi Bahan Ajar Ahli Media

No	Pont yang Direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
1	Cover depan kurang menarik		

Data yang diperoleh dari hasil validasi dijadikan sebagai bahan untuk revisi sehingga akan berguna untuk penyempurnaan produk dan dapat diuji cobakan di lapangan